

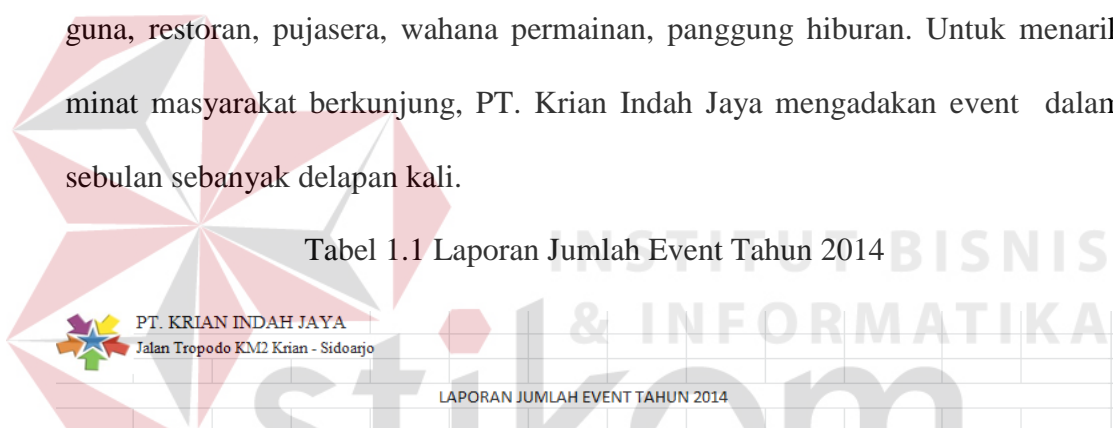
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT Krian Indah Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa hiburan, yang berlokasi di Jl. Raya Tropodo KM2 Krian-Sidoarjo. Terdapat berbagai fasilitas yang disediakan oleh PT. Krian Indah Jaya antara lain, kolam renang, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis, ruang pertemuan, gedung serba guna, restoran, pujasera, wahana permainan, panggung hiburan. Untuk menarik minat masyarakat berkunjung, PT. Krian Indah Jaya mengadakan event dalam sebulan sebanyak delapan kali.

Tabel 1.1 Laporan Jumlah Event Tahun 2014



PT. KRIAN INDAH JAYA  
Jalan Tropodo KM2 Krian - Sidoarjo

LAPORAN JUMLAH EVENT TAHUN 2014

Minggu	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	Event	Event	Event	Event	Event	Event
1	3	2	3	2	4	1
2	2	1	3	2	1	3
3	2	2	1	2	1	3
4	1	3	2	1	2	2
Minggu	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	Event	Event	Event	Event	Event	Event
1	2	2	1	1	3	2
2	3	3	2	1	2	3
3	1	2	1	3	1	2
4	3	1	4	1	3	1

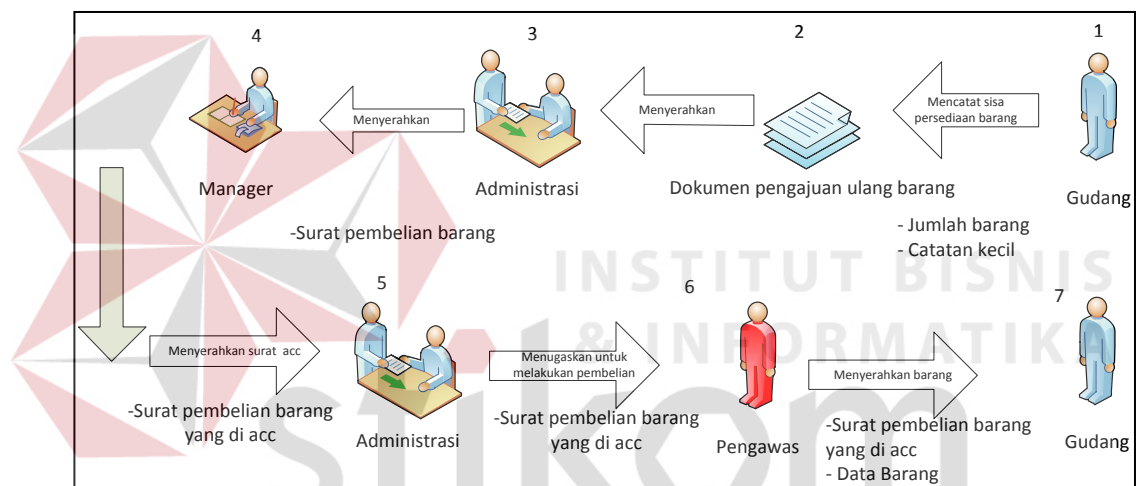
Sumber: PT. Krian Indah Jaya

Sesuai dengan tugas dan fungsi, Divisi Gudang PT. Krian Indah Jaya melakukan pencatatan terhadap barang-barang yang dibutuhkan untuk mengadakan event yang telah disusun oleh PT. Krian Indah Jaya adapun barang yang dicatat yaitu barang inventaris dan barang habis pakai. Untuk barang

inventaris barangnya yaitu Tv, Printer, Proyektor, SoundSystem, AC Standing dan untuk barang habis pakai yaitu Karcis Parkir, Karcis Kolam, Pengaharum Ruangan, ATK.

Pada Divisi Gudang PT. Krian Indah Jaya pegawai yang menangani proses pencatatan sebanyak dua orang. Proses pencatatan barang inventaris dan barang habis pakai dilakukan pada tiga proses utama yaitu membuat pengajuan pengadaan ulang barang, pencatatan barang masuk dan pencatatan barang keluar.

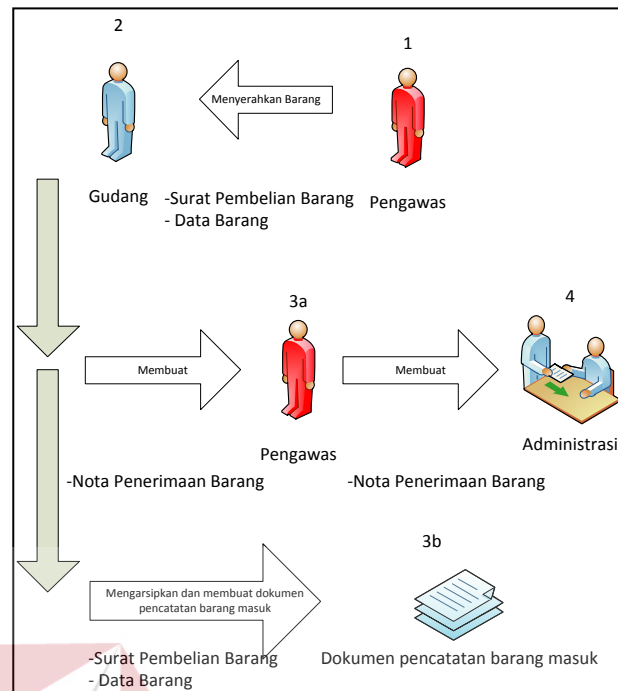
Berikut adalah *work flow* proses pengajuan pengadaan ulang barang



Gambar 1.1 *Work Flow* Proses Pengajuan Pengadaan Ulang Barang

Penjelasan dari *Work Flow* Pengajuan Pengadaan Ulang Barang adalah sebagai berikut proses ini dimulai dari Divisi Gudang melakukan pencatatan sisa persediaan barang dengan cara mengurangi jumlah barang di gudang dengan catatan kecil. Selanjutnya Divisi Gudang melakukan pengajuan pengadaan ulang barang yang diserahkan kepada Divisi administrasi. Divisi Administrasi membuat surat pembelian barang yang diberikan kepada Manajer untuk ditandatangani. Surat pembelian barang yang telah ditandatangani Manajer kemudian diberikan kepada Bagian Pengawas untuk membeli barang dan dikirim ke Divisi Gudang.

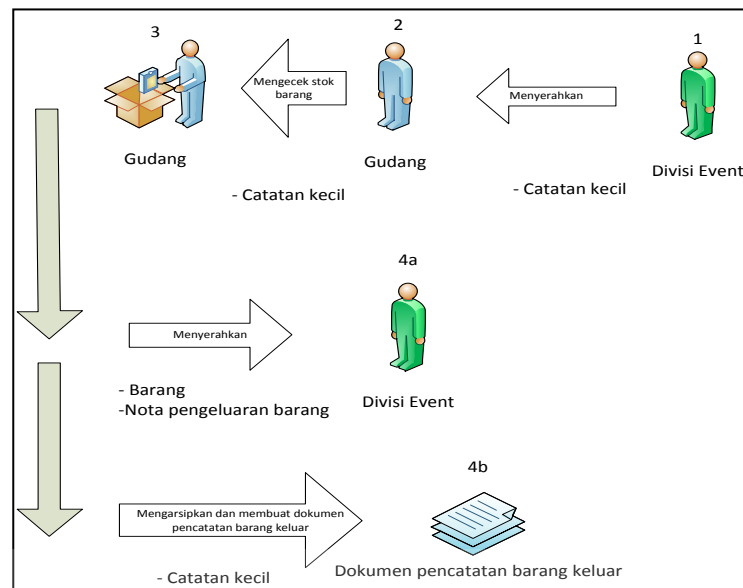
Berikut adalah *work flow* proses pencatatan barang masuk



Gambar 1.2 *Work Flow* proses pencatatan barang masuk

Penjelasan dari *Work Flow* proses pencatatan barang masuk, proses ini dimulai dari Divisi Gudang melakukan pengecekan barang yang disesuaikan dengan rekap surat pembelian barang dan data barang. Selanjutnya Divisi Gudang membuat nota penerimaan barang yang diserahkan kepada Divisi Administrasi, kemudian Divisi Gudang mencatat pada dokumen pencatatan barang masuk.

Berikut adalah *work flow* proses pencatatan barang keluar



Gambar 1.3 *Work Flow* proses pencatatan barang keluar

Penjelasan dari *Work Flow* proses pencatatan barang keluar, proses ini dimulai dari divisi yang menjalankan event, dengan menyerahkan catatan kecil berupa permintaan barang. Selanjutnya Divisi Gudang melihat stok barang, setelah sesuai, barang dikeluarkan dari gudang dan Divisi Gudang membuat nota pengeluaran barang yang diserahkan divisi yang menjalankan event. Selanjutnya Divisi Gudang mencatat pada dokumen pencatatan barang keluar.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada permasalahan pada proses yang sedang berjalan, yang pertama adalah Divisi Gudang dalam membuat laporan data barang yang dibutuhkan Manajer terlambat dalam penyerahannya dikarenakan Divisi Gudang mencatat transaksi masuk dan keluar barang dengan tulisan tangan serta membandingkan kedua data tersebut untuk pembuatan laporannya. Hal tersebut mengakibatkan Manajer tidak memiliki data penunjang saat proses pengajuan pengadaan ulang barang. Kedua yaitu Manajer dalam menyusun event yang akan disediakan mengalami kendala pada barang yang dibutuhkan karena

laporan data barang terlambat dalam penyerahannya. Ketiga yaitu ketidaksesuaian jumlah persediaan barang yang dicatat dengan jumlah barang yang ada di gudang, hal ini disebabkan tidak ada rekap laporan nota pengeluaran barang yang disimpan Divisi Gudang. Keempat yaitu permintaan barang oleh divisi yang menjalankan event masih menggunakan catatan kecil sehingga mudah hilang. Kelima yaitu apabila terjadi barang habis dan Divisi yang membutuhkan melakukan permintaan barang maka Divisi Gudang akan menyewakan pada pihak luar perusahaan untuk barang inventaris dan untuk barang habis pakai Divisi Gudang melaporkan kepada Divisi Administrasi, Divisi Administrasi langsung membelikan tanpa persetujuan dari Manajer. Nota pembelian yang seharusnya arsip Divisi Adminstrasi berubah menjadi arsip Divisi Gudang karena sebagai pengganti rekap surat pembelian barang, nota pembelian barang digunakan Divisi Gudang membuat laporan pembelian barang yang telah dilakukan yang diserahkan kepada Manajer. Sehingga hal ini menyalahi proses pencatatan barang masuk yang seharusnya ada PT. Krian Indah Jaya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah sistem yang mampu mencatat transaksi barang masuk dan barang keluar. Sehingga transaksi barang masuk dan barang keluar dapat teratur. Sistem dapat menentukan titik order ulang barang (Reorder Point) sehingga dapat memberikan informasi peringatan waktu dan jumlah order ulang barang. Sistem juga dapat menyediakan form permintaan barang yang menjadi pengganti catatan kecil dari divisi yang membutuhkan barang sehingga Divisi Barang selain memiliki data berbentuk arsip juga memiliki data pada database.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalahnya adalah Bagaimana merancang bangun aplikasi pengelolaan barang pada divisi gudang PT. Krian Indah Jaya?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data *event* yang digunakan yaitu data *event* tahun 2014.
2. Sistem ini tidak membahas tentang perhitungan akuntansi.
3. Metode yang digunakan untuk menentukan titik ulang order yaitu *Reorder Point* (ROP). ROP yang dibahas adalah untuk barang pakai habis.
4. Sistem tidak membahas pengembalian barang.
5. Pengujian menggunakan *black box*.
6. Sistem ini tidak membahas tentang *monitoring* barang.

## 1.4 Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan rancang bangun aplikasi pengelolaan barang pada divisi gudang PT. Krian Indah Jaya.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi yang akan dibangun nantinya adalah: Membantu PT Krian Indah Jaya dalam melakukan proses pengelolaan barang pada divisi gudang PT. Krian Indah Jaya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan rancang bangun aplikasi pengelolaan barang antara lain kategori jasa, persediaan, jenis jenis persediaan, fungsi persediaan, pengelolaan, titik ulan barang (*reorder point/rop*), waktu tunggu, sistem, aplikasi, bagan alir dokumen, diagram alir data, konsep dasar basis data, sistem basis data, system development life cycle(*sdlc*),

### **BAB III          ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

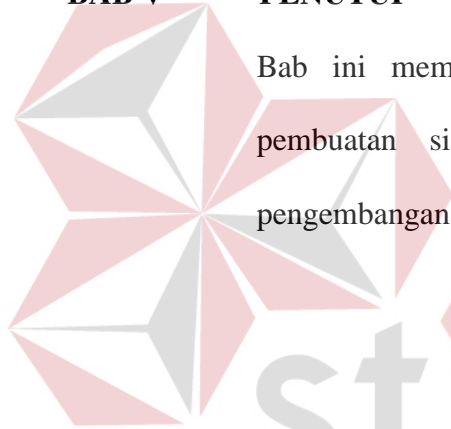
Bab ini membahas analisa dan perancangan sistem. Analisa berisi identifikasi masalah sedangkan perancangan sistem berisi *Document Flow*, Analisa Kebutuhan Pengguna, *System Flow*, Diagram HIPO, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, Struktur Database, dan Desain *Input / Output*.

### **BAB IV          IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM**

Bab ini membahas tentang kebutuhan sistem, kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, implementasi dan evaluasi sistem. Implementasi ini mengacu pada perancangan desain sistem yang telah dibuat dan berfokus memberikan pengelolaan barang. Dalam implementasi ini juga berisi penjelasan *Graphical User Interface (GUI)* sistem yang telah dibuat. Sedangkan evaluasi sistem berisi validasi dan uji coba sistem agar terhindar dari *error* serta berjalan sesuai yang diharapkan.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.



INSTITUT BISNIS  
& INFORMATIKA  
**stikom**  
SURABAYA